

SKRIPSI
PERSEPSI MASYARAKAT KAMPUNG BADRAN TENTANG
IMPLEMENTASI *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*
PT. SARIHUSADA

**(Studi Deskriptif Kualitatif Persepsi Masyarakat Kampung Badran tentang
Implementasi *Corporate Social Responsibility* PT. Sarihusada)**

Diajukan Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana pada:
Program Studi Ilmu Komunikasi
Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “APMD” Yogyakarta



Disusun Oleh:

Patriot Candra Purnama

12530020

Program Studi Ilmu Komunikasi
Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “APMD”
Yogyakarta
2016

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Patriot Candra Purnama

NIM : 12530020

Judul Skripsi : PERSEPSI MASYARAKAT KAMPUNG BADRAN
TENTANG IMPLEMENTASI *CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY* PT. SARIHUSADA (Studi
Deskriptif Kualitatif Persepsi Masyarakat Kampung Badran
tentang Implementasi *Corporate Social Responsibility* PT.
Sarihusada)

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Saya menyatakan bahwa bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Yogyakarta, 4 April 2016



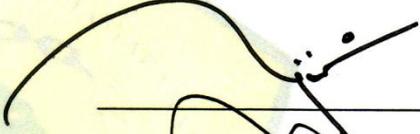
Patriot Candra Purnama
12530020

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan di depan tim penguji untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana (S1) jurusan Ilmu Komunikasi pada Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “APMD” Yogyakarta pada:

Hari : Senin
Tanggal : 4 April 2016
Jam : 11.00
Tempat : Ruang Ujian Skripsi STPMD “APMD” Yogyakarta

TIM PENGUJI

NAMA	TANDA TANGAN
1. Yuli Setyowati, S.IP., M.Si. <i>Ketua/Pembimbing</i>	
2. Tri Agus Susanto, S.Pd., M.Si. <i>Penguji Samping I</i>	
3. Theodorus Wuryantono, S.IP., M.Hum <i>Penguji Samping II</i>	

Mengetahui

Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi





(Ade Chandra S.Sos., M.Si.)

HALAMAN MOTTO

“Jangan menunda sesuatu untuk dikerjakan karena waktu akan terus berputar seiring dengan datangnya tanggung jawab yang semakin besar”

Berbagai rintangan untuk menghadapi betapa kerasnya hidup ini telah aku lalui demi mewujudkan gelar sarjana. Kini tiba saatnya dimana aku akan berjuang kembali untuk menuju ke tingkat selanjutnya. *“This is the next level”*

-Patriot Candra Purnama-

HALAMAN PERSEMBAHAN

Hasil kerja keras ini saya persembahkan untuk:

1. Terimakasih kepada Allah SWT yang telah melancarkan *study* saya, dari mulai perkuliahan awal semester hingga akhir semester telah melimpahkan rejeki, kesehatan dan cinta yang selalu ada.
2. Terimakasih kepada keluarga terutama Mama dan Papa yang selama ini telah membuat saya untuk termotivasi dalam penyelesaian *study* dan terimakasih atas doa serta dukungannya selama ini. Saya ucapkan banyak terimakasih juga untuk kakak-kakak saya mbak Rina, mas Aldhi, dan mas Anor kalian luar biasa. Terimakasih juga untuk keponakan-keponakan saya Dila Navisa Rahmayani dan Dita Widya Yuniasari kalian adalah keponakan yang lucu-lucu dan membuat saya selalu terhibur.

“The good foundation of everything is a good family”

3. Segenap keluarga besar trah Sakir Hadiwijoyo, mbah Putri, alm. Trimulyanti, pakdhe Mul, budhe Wiwin, tante Utik, om Sulis, tante Yuni, om Saptono, tante Apri terimakasih. Untuk saudara-saudara sepupu saya Eleni Laksmi, Ivan, Fuad, Rafi, Alvaro terimakasih kalian saudara sepupu yang luar biasa.
4. Program Studi Ilmu Komunikasi yang telah memberikan ilmu melalui akademik maupun non akademik. Semoga dapat berguna di kehidupan yang akan datang.
5. Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi semua angkatan, semoga skripsi ini dapat berguna untuk referensi ataupun pembelajaran.

6. Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi semua angkatan, semoga skripsi ini dapat berguna untuk referensi ataupun pembelajaran.
7. Wanita yang selalu setia menemani saya, mendukung saya, dan mendampingi perjuangan pengerjaan skripsi ini dari awal hingga lulus. Terimakasih sudah mau ikut capek dan sabar, rela bersedia mengorbankan waktu hingga berjambam. *You are my everything.*
8. Teman-teman seperjuangan, Yth saudara Antonius Along, Yth Aldho Febrianto, dan Yth Richard Rahawarin anda adalah teman yang selalu memberikan motivasi bagi saya. Dengan kalian saya merasa mempunyai sahabat sekaligus saudara bagi saya.
9. Kepada seluruh warga masyarakat kampung Badran RW 11 yang telah membantu saya dalam penelitian saya mengucapkan banyak terimakasih. Semoga kampung Badran dapat lebih maju lagi.
10. STPMD “APMD” Yogyakarta yang telah memberikan tempat untuk belajar. Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat.
11. Terimakasih banyak untuk aplikasi OLX, BL, dan grup jual beli lainnya yang telah membantu saya dalam mengumpulkan pundi-pundi rupiah guna menyelesaikan *study* saya hingga akhir.
12. Untuk Devina terimakasih, semoga juga cepat menyelesaikan perkuliahnya dan menjadi sarjana.
13. Untuk rekan-rekan seperjuangan satu tim bimbingan ibu Yuli: Mak Vera, Suster Sinta, Fitri, mas Agung bersama kalian bimbingan skripsi ini menjadi seru dan lain dari yang lain, amazing..!!

14. Terimakasih untuk Yasir,Dosen Bu Rina, Dosen Bu Iche, Pak Deni, Pak Man.. kalian selalu banyak membantu saya dalam berbagai hal.
15. Semua Pihak yang telah membantu dan bekerja sama selama saya kuliah dan berjuang. Thanks All

KATA PENGANTAR

Puji Syukur saya panjatkan atas kehadiran Allah SWT, karena telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Rasa syukur yang sebesar-besarnya dengan selesainya skripsi ini, maka saya dapat melanjutkan ke jenjang berikutnya dalam kehidupan ini.

Terimakasih yang sebesar-besarnya saya haturkan kepada:

1. Allah yang telah memberikan limpahan rahmat, hidayah dan karunianya. Karena tanpa ridho- nya skripsi tidak akan berhasil.
2. Dosen Ilmu Komunikasi yang telah membimbing saya selama menempuh pembelajaran di STPMD “APMD” Yogyakarta. Terimakasih atas Ilmu yang telah dibagikan kepada kami.
3. Kepada dosen pembimbing, Ibu Yuli Setyowati saya mengucapkan beribu terimakasih telah bersedia menjadi pembimbing saya yang sangat luar biasa.
4. Dosen penguji Pak Tri Agus Susanto, S.Pd., M.Si. dan Pak Theodorus Wuryantono, S.IP., M.Hum. yang telah menguji dan menyempurnakan skripsi ini.
5. Terimakasih kepada Dosen pak Giyanto yang selalu baik kepada saya, beliau banyak memberikan motivasi dan juga inspirasi buat saya.

Semoga hasil penelitian dalam bentuk skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membutuhkannya nanti.

Yogyakarta, 4 April 2016

Patriot Candra Purnama

12530020

Daftar Isi

Halaman Judul	i
Halaman Pernyataan	ii
Halaman Pengesahan	iii
Halaman Motto	iv
Halaman Persembahan	v
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi.....	ix
Daftar Bagan	xii
Daftar Tabel	xiii
Daftar Lampiran	xiv

BAB I Pendahuluan

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian	11
E. Kerangka Teori.....	12
1. Komunikasi	12
2. Pemberdayaan Masyarakat.....	13
3. Komunikasi Pembangunan.....	15
4. <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR)	18

5. Teori Perubahan	21
6. Teori Persepsi.....	22
7. Perubahan Sosial Masyarakat	24
F. Kerangka Pikir	24
G. Metodologi Penelitian	26
1. Jenis Penelitian.....	26
2. Tempat, Lokasi atau Setting Penelitian	27
3. Jenis Data	28
4. Teknik Pengumpulan Data.....	30
5. Teknik Pemilihan Informan	31
6. Teknik Analisis Data.....	31
7. Validitas Data.....	34

BAB II Deskripsi Wilayah Penelitian

A. Kampung Badran RW 11	35
B. Sejarah PT. Sarihusada.....	47
C. Implementasi CSR oleh PT. Sarihusada di Kampung Badran.....	48
D. Program CSR Rumah Srikandi oleh PT. Sarihusada	49

BAB III Hasil dan Pembahasan

A. Sajian Data	53
1. Deskripsi Informan.....	53

2. Implementasi CSR PT. Sarihusada di Kampung Badran dan dampak Implementasi CSR PT. Sarihusada terhadap perubahan sosial masyarakat Kampung Badran	54
3. Persepsi Masyarakat Kampung Badran Terhadap dampak Implementasi Program CSR PT. Sarihusada	79
B. Analisis Data	89
1. Pokok-pokok temuan penelitian.....	89
2. Implementasi CSR PT. Sarihusada di Kampung Badran dan Dampak Implementasi CSR PT Sarihusada terhadap perubahan sosial masyarakat Kampung Badran	89
3. Persepsi Masyarakat Kampung Badran Tentang Dampak Implementasi Program CSR PT. Sarihusada.....	95
 BAB IV Penutup	
A. Kesimpulan	98
B. Saran	99
 DAFTAR PUSTAKA	101
LAMPIRAN.....	104

Daftar Bagan

Bagan 1.1 Persepsi Masyarakat Terhadap Dampak Implementasi CSR	
PT.Sarihusada	25
Bagan 1.2 Model Teknik Analisa Interaktif.....	32
Bagan 2.1 Struktur Kepengurusan RW 11 Badran Yogyakarta.....	44

Daftar Tabel

Tabel 2.1 Rekapitulasi Jumlah Kepala Keluarga Per RW	37
Tabel 2.2 Rekapitulasi Jumlah Penduduk Per RW	38
Tabel 2.3 Rekapitulasi Jumlah Penduduk Menurut Agama di RW 11 Badran.....	39
Tabel 2.4 Rekapitulasi Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan di RW 11 Badran	40
Tabel 2.5 Rekapitulasi Jumlah Penduduk Menurut Pekerjaan di RW 11 Badran	42
Table 2.6 Daftar Nama Kepengurusan RW 11 Badran Yogyakarta Periode Tahun 2015-2018	46
Table 3.1 Deskripsi Informan	54

Daftar Lampiran

A. Daftar Pertanyaan.....	104
B. Field Note.....	107
C. Foto Dokumentasi Penelitian	119
D. Surat Tugas	135
E. Surat Ijin.....	136
F. Surat Keterangan Selesai Penelitian	137

BAB I

Pendahuluan

A. Latar Belakang Masalah

Setiap masyarakat Indonesia sudah tentu memiliki harapan untuk mendapatkan kesejahteraan. Perlunya sebuah pembangunan merupakan suatu upaya guna memperbaiki kehidupan masyarakat dan bangsa yang belum baik. Selain itu juga pembangunan dapat memperbaiki kehidupan masyarakat yang sudah baik supaya menjadi lebih baik lagi. Sehubungan dengan itu, tujuan pembangunan Indonesia telah dirumuskan dalam pembukaan UUD 1945 alinea keempat yang berbunyi:

Kemudian daripada itu untuk membentuk suatu Pemerintahan Negara Indonesia yang melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial, maka disusunlah Kemerdekaan Kebangsaan Indonesia itu dalam suatu Undang-undang Dasar Negara Indonesia, yang terbentuk dalam suatu susunan Negara Republik Indonesia yang berkedaulatan rakyat dengan berdasarkan kepada: Ketuhanan Yang Maha Esa, Kemanusiaan yang adil dan beradab, Persatuan Indonesia, dan Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan, serta dengan mewujudkan suatu Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia, dikutip dalam (Ismail Saleh, 1994: 14-15).

Dalam sistem komunikasi informasi pembangunan di era reformasi ini, pola, corak dan karakter komunikasi pembangunan yang dilakukan seyogyanya memiliki nuansa demokrasi secara memadai yang ditandai dengan memposisikan fungsi dan peran masyarakat secara sinergis. Rakyat tidak lagi menjadi obyek komunikasi tetapi mereka harus menjadi subyek komunikasi yang menentukan

dan mempolakan substansi informasi seperti apa yang dibutuhkan. Dalam pengambilan setiap keputusan, rakyat idealnya diajak berdialog dan berdiskusi untuk melihat apakah kebijakan yang akan diimplementasikan itu benar, tepat, bermanfaat dan menguntungkan rakyat. Hal ini perlu dilakukan karena masyarakatlah yang mengetahui apa permasalahan-permasalahan yang sedang dihadapi, kebutuhan yang harus dipenuhi serta bagaimana solusi yang hendak diimplementasi (Sayoga, 2010: 5).

Menurut Sumodiningrat, Bank Dunia telah menyimpulkan bahwa kemiskinan di Indonesia bukan sekedar 10-20% penduduk yang hidup dalam kemiskinan absolute (*extreme poverty*), tetapi ada kenyataan lain yang membuktikan bahwa kurang lebih tiga per lima atau 60% penduduk Indonesia saat ini hidup dibawah garis kemiskinan. Karena itu, mengacu pada paradigma baru pembangunan, yakni yang bersifat “*people-centered, participatory, empowering, and sustainable*” (Chambers, 1995), maka upaya pemberdayaan masyarakat semakin menjadi kebutuhan dalam setiap upaya pembangunan (Mardikanto, 2013: 151).

Istilah “pemberdayaan masyarakat” sebagai terjemahan dari kata “*empowerment*” mulai ramai digunakan dalam bahasa sehari-hari di Indonesia bersama-sama dengan istilah “pengentasan kemiskinan” (*poverty alleviation*) sejak digulirkannya Program Inpres No. 5/1993 yang kemudian lebih dikenal sebagai Inpres Desa Tertinggal (IDT). Sejak itulah, istilah pemberdayaan dan pengentasan kemiskinan merupakan “saudara kembar” yang selalu menjadi topik dan kata-kunci dari upaya pembangunan (Mardikanto, 2013: 151).

Sejak kegagalan paradigma pembangunan yang mengandalkan pertumbuhan, diawali dengan gagasan Adam Smith pada awal Abad ke 20. Upaya-upaya pemikiran untuk memadukan pertumbuhan dan pemerataan terus dilakukan. Upaya itulah yang pada akhirnya memunculkan Korten (1985) sebagai pelopor pemikiran tentang pembangunan berbasis masyarakat dengan dua pilar utama, yaitu partisipasi masyarakat dan pemberdayaan masyarakat.

Pemberdayaan adalah serangkaian kegiatan untuk memperkuat dan atau mengoptimalkan keberdayaan (dalam arti kemampuan dan atau keunggulan bersaing) kelompok lemah dalam masyarakat termasuk individu-individu yang mengalami masalah kemiskinan. Sehubungan dengan itu, pemberdayaan masyarakat adalah suatu proses di mana masyarakat, terutama mereka yang miskin sumber daya, kaum perempuan dan kelompok yang terabaikan lainnya, didukung agar mampu meningkatkan kesejahteraannya secara mandiri (Mardikanto, 2013: 159).

Salah satu bentuk partisipasi masyarakat dalam pembangunan, adalah pentingnya suatu hubungan kemitraan antara pemerintah, dunia usaha, dan masyarakat (*public private partnership*). Tentang hal ini, sejak awal 1950-an telah lahir pemikiran tentang tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility/ CSR*).

Meskipun CSR telah menggeliat sejak tahun 1950-an, tetapi penerapan CSR di Indonesia baru mulai bergerak sejak dasawarsa 2000-an. Semenjak ditetapkannya Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, implementasi CSR semakin lebih menguat di Indonesia. Dalam Bab V pasal 74

dijelaskan tentang tanggung jawab sosial dan lingkungan dari perusahaan atas eksistensinya dalam kegiatan bisnis (Mardikanto, 2013: v).

Pada tahun 2001 banyak perusahaan maupun instansi-instansi sudah mulai melirik CSR sebagai suatu konsep pemberdayaan masyarakat. Sampai saat ini, perkembangan tentang konsep dan implementasi CSR pun semakin meningkat, baik dari segi kuantitas maupun kualitas. Hal ini terbukti dari banyaknya perusahaan yang berlomba-lomba untuk melakukan program CSR. Pelaksanaannya pun semakin beranekaragam mulai dari bentuk program yang dilaksanakan, maupun dari sisi dana yang digulirkan untuk program tersebut. (Wisnu dalam <http://.blog.uns.ac.id/2009/11/26/>) .

Sebelum mengimplementasikan CSR, perusahaan juga dapat mengadakan kegiatan forum di masyarakat supaya mendapatkan informasi tentang permasalahan dan kebutuhan yang nantinya dapat dimanfaatkan oleh masyarakat. Disahkannya Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan terbatas ini, industri atau korporasi-korporasi wajib untuk melaksanakannya, namun kewajiban ini bukan merupakan suatu beban yang memberatkan. Pembangunan suatu negara tentu tidak hanya tanggung jawab pemerintah dan industri saja, tetapi diperlukan kerjasama dengan seluruh masyarakat untuk menciptakan kesejahteraan sosial dan pengelolaan kualitas hidup masyarakat. Seperti implementasi CSR yang dilakukan oleh *Joint Operating Body* Pertamina-Talisman Jambi Merang (JOBPTJM) perusahaan tersebut adalah badan operasi bersama milik PT. Pertamina Hulu Energi (PHE) dan *Talisman Energy*, serta *Pacific Oil and Gas* sebagai *silent partner*.

Melalui *Focus Group Discussion* (FGD) bersama masyarakat yang difasilitasi oleh perusahaan, ditemukan potensi berupa lahan pekarangan yang belum dimanfaatkan secara baik dan tersedianya tanaman obat yang tumbuh dilingkungan masyarakat sekitar. Masyarakat, terutama kalangan ibu-ibu, mengusulkan untuk memanfaatkan lahan pekarangan itu dengan menanam tanaman yang memiliki nilai ekonomi sehingga dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari dan meningkatkan penghasilan mereka. Program itu diberi nama Tanaman Obat Keluarga (TOGA), diadakannya tanaman tersebut memiliki berbagai manfaat atau dampak yang ditimbulkan dalam aspek ekonomi, sosial, lingkungan dan kesehatan.

JOBPTJM tidak hanya melakukan pemberdayaan dalam bidang ekonomi, sosial, lingkungan dan kesehatan saja, tetapi juga melakukan pemberian Beasiswa Smart sebagai agen perubahan. Sepuluh orang penerima Beasiswa Smart pada 31 Agustus 2014 telah dinyatakan lulus dan diwisuda pada angkatan ke 30 dari Politeknik Negeri Sriwijaya. Dari hasil evaluasi pembelajaran yang dilakukan perusahaan, program ini memiliki tingkat keberhasilan 100%. Keberhasilan ini terlihat dalam kesuksesan semua siswa menyelesaikan masa pendidikan secara tepat waktu. Keberhasilan lainnya juga ditunjukkan dari kesepuluh lulusan yang langsung terserap ke dunia kerja tanpa masa tunggu.

Program Beasiswa Smart ini adalah salah satu program yang ikut mengantarkan kesuksesan implementasi CSR hingga pada akhirnya Pemda Kabupaten Musi Banyuasin pada tahun 2012 memberikan CSR Platinum Award pada JOBPTJM. Ini merupakan penghargaan tertinggi atas pengelolaan CSR

yang berkelanjutan dan sangat memberikan dampak untuk turut membantu program pemerintah kabupaten Musi Banyuasin dalam mewujudkan Muba Smart 2014 hal tersebut merupakan suatu fenomena yang berdampak amat positif bagi perkembangan implementasi CSR di Indonesia (Hasan dan Andriany, 2015: 135-159).

Penelitian tentang CSR juga pernah dilakukan di PT. Wirakarya Sakti (WKS). Penelitian ini mengkaji bagaimana penerapan program CSR di PT. Wirakarya Sakti sebagai perusahaan terbesar yang mengelola hutan tanaman di Propinsi Jambi, dengan mengukur persepsi dan tingkat partisipasi masyarakat dalam penerapan program CSR. Selain itu, melihat pengaruh dari program CSR terhadap penguatan ekonomi lokal masyarakat di sekitar PT. WKS. Penelitian ini dilaksanakan di 8 desa di sekitar PT. WKS. Penelitian dilakukan mulai bulan April sampai bulan Juni 2010. Penentuan daerah contoh menggunakan *purposive* sampling dengan memilih 60 responden yang dapat mewakili ruang lingkup penelitian. Dalam rangka menghadapi persaingan global, PT. WKS menerapkan komitmen terhadap kelestarian fungsi produksi, lingkungan, dan sosial yang menjadi bagian yang tidak terpisahkan untuk menuju Pengelolaan Hutan Tanaman Lestari (PHTL) atau *Sustainable Forest Management (SFM)*. Hasil penelitian ini, persepsi masyarakat jika dikaji dari aspek ekonomi penerapan program CSR yang dilakukan oleh PT. WKS tergolong kategori sedang. Demikian pula halnya dengan partisipasi masyarakat berdasarkan tahapan perencanaan, pelaksanaan, menikmati hasil dan evaluasi, secara keseluruhan tergolong sedang. Dalam hal penguatan ekonomi lokal, program CSR dari PT. WKS belum menunjukkan

dampak peningkatan yang signifikan terhadap pendapatan masyarakat yang mengikuti program CSR tersebut (URI dalam <http://repository.ipb.ac.id/handle/>).

Dalam pemberdayaan masyarakat, masyarakatlah yang menjadi aktor dan penentu pembangunan. Dalam kaitan ini, usulan-usulan masyarakat merupakan dasar bagi pembangunan lokal, regional, bahkan menjadi titik pijak bagi program nasional. Disini, masyarakat difasilitasi untuk mengkaji kebutuhan, masalah dan peluang pembangunan dan perikehidupan mereka sendiri. Selain itu mereka juga menemu-kenali solusi yang tepat dan mengakses sumber daya yang diperlukan, baik sumber daya eksternal maupun sumber daya milik masyarakat itu sendiri (Mardikanto, 2013: 159).

Sehubungan dengan pemberdayaan masyarakat, tentu ada target tujuan yang akan ditindak lanjuti terlebih untuk melakukan sebuah perubahan seperti perilaku masyarakat yang perlu diubah tentunya perilaku yang merugikan masyarakat atau yang menghambat peningkatan kesejahteraan masyarakat. Salah satu contoh yang kita temui di masyarakat seperti, anak-anak banyak yang putus sekolah karena orang tua yang terlalu membiarkan anak agar tidak sekolah dengan bermodalkan alasan biaya yang tidak mencukupi.

Salah satu implementasi CSR di Yogyakarta tepatnya di Kampung Badran yaitu dari perusahaan susu SGM (PT. Sarihusada). Kampung Badran terkenal dengan *image* atau citra negatif di masyarakat Yogyakarta. Hal tersebut dikarenakan adanya anak-anak jalanan, merebaknya pernikahan dini yang berakibat pula pada perceraian dini, perilaku kasar yang dilakukan oleh ayah kepada anaknya hingga banyaknya ibu-ibu yang terbelit hutang dengan para

rentenir. Ibu Endang Rohjiani merupakan salah satu masyarakat Kampung Badran yang mempunyai motivasi untuk mengubah kampungnya dari *image* atau citra negatif yang dikenakan oleh sebagian besar masyarakat Kota Yogyakarta.

Beberapa hal yang dilakukan ibu Endang adalah mencari cara supaya anak-anak jalanan dari Kampung Badran ini diberdayakan secara positif, agar ibu-ibu dapat lepas dari kebiasaan hutang kepada rentenir, agar kehidupan masyarakat Kampung Badran menjadi lebih baik terutama dalam hal pendidikan anak-anak serta agar kaum ayah tidak lagi berperilaku kasar kepada anak-anaknya. Kemudian ibu Endang Rohjiani berinisiatif mendirikan wadah belajar bersama. Kegiatan ini dikembangkan menjadi Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) pada tahun 2006 untuk memberdayakan anak-anak jalanan, agar anak-anak jalanan ini tidak kembali di jalan dan justru mendapatkan ketrampilan dan pendidikan yang memadai, sehingga masa depan mereka lebih baik. Pada akhirnya, kegiatan PKBM ini semakin berkembang hingga mempunyai taman bacaan, memiliki bimbingan belajar untuk anak-anak SD berbiaya murah, dan memberikan pengajaran kepada masyarakat sekitar yang masih buta huruf. Kegiatan ini kemudian disebut dengan kegiatan keaksaraan fungsional (KF). Pesertanya mayoritas ibu-ibu yang belum memiliki kemampuan baca tulis.

Dari aktivitas PKBM, pada tahun 2009 perusahaan susu SGM (PT. Sarihusada) tertarik melakukan pendampingan terhadap masyarakat, mulai dari anak-anak dalam bentuk pendampingan bidang kesehatan, pendidikan, dan ekonomi. Wadah pendampingannya diberi nama "Rumah Srikandi". Dibutuhkan waktu satu tahun untuk melakukan proses penjajagan dan adaptasi oleh PT.

Sarihusada sebelum program CSR diimplementasikan. Selama satu tahun itulah, pihak PT. Sarihusada banyak melakukan komunikasi dengan masyarakat dengan cara mendatangi dan mengadakan forum-forum untuk menggali informasi tentang permasalahan dan kebutuhan masyarakat, yang nantinya dapat digunakan untuk menyusun program pendampingan melalui program CSR.

Pemberdayaan bidang kesehatan dilakukan dengan mengembangkan Posyandu dan peningkatan nilai gizi anak. Sebagai perusahaan produsen susu, PT. Sarihusada sangat menaruh perhatian terhadap masalah kesehatan, terutama anak-anak. Oleh sebab itu, pengembangan Posyandu digalakkan sebagai wadah untuk mendukung tumbuh kembang anak, terutama dalam aspek kesehatan. Pemberdayaan bidang pendidikan dilakukan dengan mendirikan PAUD dan Forum Anak. Sedangkan pemberdayaan bidang ekonomi dilakukan dalam wujud kegiatan simpan pinjam dan pengolahan sampah. Program yang menjadi unggulan dari beberapa program tersebut adalah pengolahan sampah. Selain bernilai ekonomi produktif, pengolahan sampah juga digalakkan untuk kepentingan mengelola lingkungan. Seluruh aktivitas CSR PT. Sarihusada ini tergabung dalam satu wadah yang diberi nama “Rumah Srikandi”. Proses pendampingan masyarakat dilakukan oleh PKPU (Pos Keadilan Peduli Umat), sebuah lembaga kemanusiaan nasional yang bergerak dibidang sosial. Program CSR PT. SARIHUSADA ini berlangsung selama 5 (lima) tahun, mulai tahun 2009 hingga 2014.

Aktivitas pendampingan PT. Sarihusada semakin membuka akses bagi masyarakat Kampung Badran untuk melakukan perubahan atas dirinya sendiri

dan menuju ke arah masyarakat yang mampu memenuhi hak-hak anak jalanan guna memberdayakan mereka. Hal itu bertujuan supaya anak-anak tidak kembali di jalanan dan justru mendapatkan keterampilan serta pendidikan yang memadai, sehingga masa depan mereka akan lebih baik. Dampak yang ditimbulkan oleh implementasi CSR di Kampung Badran berpengaruh positif bagi masyarakat, antara lain peningkatan kualitas, jumlah kader dan frekuensi dari pelaksanaan PAUD yang hingga saat ini sudah melibatkan 60 anak didik dan 16 pengajar sukarela. Selain itu, ada pula program Posyandu yang makin rutin dan terpadu bekerjasama dengan Puskesmas dan masyarakat setempat dengan berlandaskan program edukasi Sadar Gizi Ibu dan Balita (Sagita), serta pengembangan pengorganisasian PKK dan berbagai kegiatannya menuju kemandirian (<http://jogjanews.com/>).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi program CSR PT. Sarihusada. Fokusnya adalah implementasi CSR di Kampung Badran, dampak implementasi program CSR terhadap perubahan sosial masyarakat Kampung Badran dan persepsi masyarakat Kampung Badran tentang dampak implementasi program CSR tersebut. Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Persepsi Masyarakat Kampung Badran Terhadap Implementasi Program CSR PT. Sarihusada".

Daftar Pustaka

Alamsyah, Dedi. 2013. *Pemberdayaan Gizi Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Nuha Medika.

Arikunto, Suharsimi. 1993. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta

Bungin, Burhan. 2006. *Sosiologi Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group

Hasan, Saipullah dan Andriany, Devy. 2015. *Pengantar CSR Sejarah, Pengertian, dan Praksis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Mardikanto, Totok. 2013. *Pemberdayaan Masyarakat Oleh Perusahaan*. Surakarta: UPT Penerbitan dan Pencetakan UNS (UNS Press)

Miles, Matthew B. Dan Michael A. Huberman, 1992, *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta : UI Press

Moleong, Lexy J. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*. Bandung: Remaja Rosdakarya

..... 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Mulyana, Deddy. 2000. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

..... 2007. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Rakhmat, Jalaluddin. 1989. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remadja Karya

Saleh, Ismail. 1994. *Bahan Penataran P-4 Undang-Undang Dasar 1945*. Jakarta: Badan Pembinaan Pendidikan Pelaksanaan Pedoman Penghayatan dan Pengamalan Pancasila (BP 7) Pusat.

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

..... 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Sutopo. 2002. *Pengantar Penelitian Kualitatif Dasar-dasar Teoritis dan Praktis*. Surakarta: Pusat Penelitian UNS. UNS Press.

..... 2006. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Solo:UNS Press

INTERNET

Adhianty Nurjanah, *Implementasi Program Corporate Social Responsibility (CSR) PT Sari Husada Yogyakarta. (Studi Kasus Program Rumah Sri Kandi Di Kampung Badran Kelurahan Bumijo Kecamatan Jetis Kota Yogyakarta*. <http://thesis.umy.ac.id/index.php?opo=popUpBibliografi&id=27449&cs=1>, diakses 24 Januari 2016 pukul 11:51 WIB.

Jogjanews, CSR Sari Husada, *Resmikan Rumah Srikandi Untuk Wujudkan Kemandirian Masyarakat*. <http://csr-sari-husada-resmikan-rumah-srikandi-untuk-wujudkan-kemandirian-masyarakat>. diakses 4 Desember 2015, pukul 14:54 WIB.

Jogjanews, , CSR Sari Husada, *Resmikan Rumah Srikandi Untuk Wujudkan Kemandirian Masyarakat*. <http://csr-sari-husada-resmikan-rumah-srikandi-untuk-wujudkan-kemandirian-masyarakat>, diakses 24 Januari 2016 pukul 11:22 WIB.

Noor Fazrur Rahman Ridha. *Bunyi dari pembukaan UUD 1945 alinea ke empat.*
<http://id.answers.yahoo.com/question/index?qid=20100824053123AAqCp5>,
diakses 6 November 2015, pukul 08:32 WIB.

Sarihusada. *Tentang-Kami/Tentang-Sarihusada.*
<http://www.sarihusada.co.id/Tentang Kami/Tentang Sarihusada>, diakses 20
Januari 2016, pukul 10:09 WIB.

URI . *Persepsi dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Kegiatan Corporate Social Responsibility (CSR) oleh PT. Wirakarya Sakti dalam penguatan ekonomi lokal.*
<http://repository.ipb.ac.id/handle/123456789/48129>, diakses 6 November
2015, pukul 09:42 WIB.

Wirasuryadhini. *Komunikasi Pemberdayaan Masyarakat.*
[http://wirasuryadhini.blogspot.co.id/2015/01/komunikasi-pemberdayaan
masyarakat_6.html](http://wirasuryadhini.blogspot.co.id/2015/01/komunikasi-pemberdayaan-masyarakat_6.html). diakses 23 Oktober 2015, pukul 11:34 WIB.

Wirawan, *Penilaian Masyarakat terhadap Corporate Social Responsibility pada PT. Sari Husada Yogyakarta.*
<http://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/viewFile/142/109>, diakses 20
Januari 2016 pukul 10:55 WIB.

Wisnu. *Corporate Social Responsibility Sebuah Kepedulian Perusahaan Terhadap Lingkungan di Sekitarnya.*
[http://wisnu.blog.uns.ac.id/2009/11/26/corporate-social
responsibility-sebuah-kepedulian-perusahaan-terhadap-lingkungan-di-
sekitarnya/](http://wisnu.blog.uns.ac.id/2009/11/26/corporate-social-responsibility-sebuah-kepedulian-perusahaan-terhadap-lingkungan-di-sekitarnya/). diakses 23 Oktober 2015, pukul 11:34 WIB.